

ABSTRAK

Woran, Rine. 0801710

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Manado

Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Manado. Dibimbing oleh: Samuel Selanno, M.Th, sebagai Pembimbing I dan Pdt. Bazatulo Hulu, M.Th, sebagai Pembimbing II.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan pada dirinya hingga mencapai tahap kedewasaan. Perubahan yang begitu cepat mendorong manusia untuk mengembangkan potensi dirinya. Sasaran pendidikan sangat berhubungan dengan sekolah dimana sekolah berperan besar dalam kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan tidak dapat lepas dari usaha peserta didik untuk belajar. Belajar sangat berguna agar peserta didik atau siswa memperoleh pengetahuan, maka diperlukan suatu motivasi agar siswa dapat belajar dengan baik.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa ditentukan oleh peran guru Pendidikan Agama Kristen. Jenis penelitian berasal dari observasi, wawancara, serta studi kepustakaan dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh dari 25 informan maka pengumpulan data dari hasil penelitian tersebut dikumpulkan menjadi beberapa indikator yang sudah dirangkum sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru diperlukan peran dalam proses belajar mengajar untuk memotivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya. Dengan demikian tugas guru bukan hanya sekedar mengajar tetapi juga mendidik dan melayani sesuai dengan apa yang telah Yesus Kristus lakukan dalam pelayanan-Nya. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, guru harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang proses belajar mengajar, termasuk metode mengajarnya.

Dengan dasar pemikiran yang seperti ini, guru Pendidikan Agama Kristen yang bisa memotivasi siswa adalah perannya yang mampu memberikan teladan yang patut dicontohi dan perannya dalam upaya memberikan motivasi. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik, penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih semangat dalam belajar.